

## **BAB III**

### **MEDOTE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang keadaan suatu obyek (Notoatmodjo, 2012). Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif yaitu penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik, penelitian ini mendiskripsikan tentang gambaran pengetahuan tingkat pengetahuan ibu tentang Perawatan Metode Kanguru (PMK) di RSUD WATES Kabupaten KulonProgo.

#### **B. Lokasi dan waktu penelitian**

##### **1. Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilakukan di RSUD Wates Kabupaten KulonProgo.

##### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan bulan Maret-Mei tahun 2018.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang melahirkan bayi (BBLR) dengan berat badan <2500 gram yang dirawat ruang perinatalogi di RSUD Wates Kulon Progo sejumlah 43 pada bulan Maret-Mei 2018.

##### **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel pada penelitian ini adalah ibu yang melahirkan bayi BBLR di RSUD wates.

a. Besar sampel

Besar sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 30 responden dengan menggunakan rumus slovin (Riduan, 2010) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

d : batas soleransi kesalahan

Maka perhitungan sampel adalah :

$$\begin{aligned} n &= \frac{43}{1 + 43(0,1)^2} \\ &= \frac{43}{1 + 43(0,01)} \\ &= \frac{43}{1,43} \\ &= 30,06 \\ &= 30 \end{aligned}$$

b. Tehnik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *accidental sampling* yaitu cara pengambilan sampel yang dilakukan dengan kebetulan bertemu. Sebagai contoh apabila dijumpai ada, maka sampel tersebut diambil dan langsung dijadikan sebagai sampel utama.

c. Kriteria sampel

1) Kriteria inklusi (kriteria yang layak diteliti) yaitu karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan diteliti.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

a) Ibu yang bersedia menjadi responden

b) Ibu yang melakukan Perawatan Metode Kanguru (PMK)

- 2) Kriteria eksklusi (kriteria yang tidak layak diteliti) yaitu menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan studi dan karena sebab. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:
- a) Bayi yang memiliki kelainan kongenital
  - b) Bayi yang diberikan penanganan khusus seperti inkubator
  - c) Ibu sakit berat seperti jantung, DM, tidak sadar

#### D. Variabel penelitian

Variabel adalah suatu sifat yang akan diukur atau diamati yang nilainya bervariasi antara satu obyek ke obyek yang lainnya dan teratur (Riyanto, 2011). Variabel penelitian ini yaitu pengetahuan Ibu Bayi Berat Bada Lahir rendah (BBLR) tentang Perawatan Metode Kanguru (PMK)

#### E. Definisi Operasional dan Skala Penelitian

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2012).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Definisi operasional	Kriteria	Alat ukur	Skala
pengetahuan ibu tentang PMK	Kemampuan ibu untuk menjawab pertanyaan secara benar. Pengetahuan ibu tentang:	Pengetahuan Baik:76-100% Pengetahuan Cukup:56-75% Pengetahuan Kurang:<56%	Kuisisioner	Ordinal
	1. Pengertian PMK	Pengetahuan		
	2. Syarat PMK	Kurang:<56%		
	3. Keuntungan PMK			
	4. Manfaat PMK			
	5. Cara-cara melakukan PMK			

## **F. Alat dan metode pengumpulan data**

### **1. Alat pengumpulan data**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2016). Alat yang digunakan untuk pengumpulan data atau instrumen gambaran tingkat pengetahuan ibu bayi BBLR tentang Perawatan Metode Kanguru (PMK) di RSUD Wates Kabupaten KulonProgo Kota Yogyakarta tahun 2017 adalah kuisisioner. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab, berisi lembar identitas dan beberapa pernyataan untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan ibu tentang PMK. Alternatif jawaban adalah benar-salah. Jika jawaban benar diberi skor 1 dan jika dijawab salah diberi skor 0. (Sugiyono : 2016).

### **2. Metode pengumpulan data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data yang menggunakan kuesioner. Data primer disebut juga data tangan pertama. Data primer diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data, langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.(Saryono, 2011).

Adapun kisi-kisi kuisisioner gambaran Pengetahuan ibu bayi BBLR tentang Perawatan Metode Kanguru (PMK) di RSUD Wates kabupaten KulonProgo kota Yogyakarta adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuisoner Pengetahuan Ibu Bayi BBLR tentang  
PMK**

NO	Materi	Jumlah Soal	Nomor soal	
			<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>
1	Pengertian Perawatan Metode Kanguru (PMK)	6	1, 2, 3	4, 5, 6
2	Syarat dilakukan Perawatan Metode Kanguru (PMK)	5	7, 8, 9	10, 11
3	Keuntungan dilakukan Perawatan Metode Kanguru (PMK)	5	13, 14, 15	16, 17
4	Manfaat dilakukan Perawatan metode Kanguru (PMK)	5	19, 20, 21	22, 24
5	Cara-cara dilakukan Perawatan metode Kanguru	5	25, 26, 27,	28, 30
Jumlah		26	15	11

### G. Validitas dan Reliabilitas

#### 1. Validitas

Sebelum instrumen digunakan untuk mengumpulkan data perlu dilakukan pengujian validitas, hal ini digunakan untuk mendapatkan data yang valid dari instrumen yang valid. Valid berarti alat atau instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antar data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti (Sugiyono, 2016). Syarat dilakukan uji valid instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebelum kuesioner digunakan untuk

penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan uji validitas di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

Menurut Notoatmodjo (2012), uji validitas instrumen pengetahuan menggunakan korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$R = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\sum n \sum x^2 - (\sum x)^2 \sum n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

R : koefisien korelasi setiap item dengan skor total

N : jumlah responden

X : skor pertanyaan

Y : skor total

XY : skor pertanyaan dikali skor total

Instrumen dikatakan valid apabila r hitung tabel dan dikatakan tidak valid jika r hitung yaitu 0,497 dengan tingkat kemaknaan 5% (Arikunto, 2006 dalam Budiman dan Riyanto, 2014).

Hasil uji validitas yang dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Gamping adalah sebagai berikut:

Hasil dari uji validitas dari 30 pernyataan terdapat 26 pernyataan valid r hitung > r tabel (0,497) sehingga dapat digunakan sebagai penelitian, dan terdapat 4 pernyataan yang tidak valid yaitu pernyataan nomor 12, 18, 23, dan 29 dengan hasil r hitung < r tabel (0,497). Pernyataan yang tidak valid tersebut dihilangkan dan tidak digunakan dalam penelitian.

## 2. Uji Reabilitas

Instrumen disebut reabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama berarti instrumen sudah baik serta konsisten (Sugiyono, 2016). Pengujian reliabilitas dengan internal consistency, dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali

saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan tehnik tertentu. Pengujian reabilitas instrumen dapat dilakukan dengan koefisien *Alpha Cronboach*. Batasan butir instrumen dinyatakan reliabel apabila korelasi  $r$  hitung lebih besar dari koefisien  $r$  pada taraf signifikan 0,06. Hasil uji reliabilitas diperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Sehingga instrumen yang digunakan dalam penelitian reliabel.

Rumus *Alpha cronboach* adalah sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

Keterangan :

- $r_i$  : Reliabilitas instrumen
- $k$  : banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$  : jumlah varians butir
- $\sigma_t^2$  : varians total

## H. Metode pengolahan dan analisa data

### 1. Metode pengolahan data

Sebelum melaksanakan analisa data beberapa tahapan harus dilakukan terlebih dahulu guna mendapatkan data yang valid sehingga saat menganalisa data tidak dapat kendala. Tahap tersebut terdiri dari:

#### a. Cleaning

Tahapan ini dilakukan pada saat mengumpulkan data kuesioner dari responden atau ketika memeriksa lembar observasi.

#### b. Memberi kode (Coding)

##### a) Kategori

1. Baik
2. Cukup
3. Kurang

##### b) Skala

0. Salah

1. Benar
- c) Umur
1. 20-30
  2. 31-40
  3. 41-50
- d) Pendidikan
1. SD
  2. SMP
  3. SMA
  4. Perguruan Tinggi
- e) Pekerjaan
1. IRT
  2. Petani
  3. Swasta
  4. PNS
- c. Memasukan data (Entry)
- Memasukan data yang telah diskor kedalam komputer seperti spread sheet program excel atau kedalam program SPSS.
- d. Menyusun data (tabulating)
- Mengelompokkan data sesuai dengan tujuan analisa data yang disajikan melalui tabel.
- e. Analisa data
- Analisa *Univariat* merupakan analisa yang digunakan untuk menganalisis satu variabel saja. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis *univariat*. Yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Adapun variabel yang dianalisis secara *univariat* adalah karakteristik demografi (usia, tingkat pendidikan, dan pekerjaan) dan tingkat pengetahuan ibu tentang (pengertian, syarat, keuntungan, manfaat dan pelaksanaan Perawatan Metode Kanguru). Data akan disajikan dalam bentuk



tabel distribusi frekuensi untuk setiap domain pengetahuan ibu (Notoadmodjo, 2010).

Rumus distribusi frekuensi:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase yang dicari

F = Jumlah jawaban benar

N = Jumlah skor total

### **I. Etika penelitian**

Penelitian ini terdapat etika penelitian yaitu:

#### 1. Informed consent

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu memberikan penjelasan maksud dan tujuan penelitian. Kemudian jika responden setuju diberi lembar persetujuan untuk ditandatangani.

#### 2. Anoninitas (tanpa nama)

Dalam melakukan penelitian ini, petugas rekam medis akan menutup nama serta identitas pasien lainnya yang memungkinkan pihak lain melakukan pelacakan pasien.

#### 3. Confidentialy (kerahasiaan)

Dalam penelitian ini data yang diambil dari responden yang bersangkutan akan dijamin kerahasiaannya. Data yang diambil dari peneliti ini hanya di gunakan untuk penelitian.

#### 4. Sukarela

Dalam melakukan penelitian ini responden bersifat sukarela, tidak ada paksaan. Responden dapat memberikan data yang dibutuhkan oleh peneliti tanpa paksaan. (Sopiyudin 2010)

## **J. Pelaksanaan penelitian**

### **1. Persiapan penelitian**

Dalam tahap ini dilakukan untuk mempersiapkan proses penelitian dengan tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Penyusunan proposal
- b. Pengajuan izin

Dalam tahap ini penulis mengajukan surat pengantar permohonan izin dari F.Kes Unjani Yogyakarta yang ditujukan kepada Gubernur, BAPEDA, RSUD WatesKulonprogo.

- c. Uji validitas

Dalam tahap ini penulis melakukan uji coba instrumen untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan. Dilakukan ujivaliditas dan reliabilitas di RS PKU Muhammadiyah Gamping pada bulan november 2017-Januari 2018.

- d. Perijinan

Pada tahap ini penulis mengurus surat untuk melakukan penelitian di RSUD Wates Kulonprogo.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

- a. Pengambilan data

Dalam tahap ini penulis melakukan pengambilan data dengan cara mengumpulkan kuesioner yang sudah diisi oleh responden.

- b. Pengelolaan data

Dalam tahap ini penulis melakukan pengelolaan data dengan cara sebagai berikut:

- 1) *Cleaning*, tahapan ini dilakukan pada saat mengumpulkan data kuesioner dari responden
- 2) *Coding*, memberikan kode pada jawaban
- 3) *Entry* (memasukan data), memasukan data yang telah diskor kedalam komputer seperti spread sheet excel atau kedalam program SPSS
- 4) *Tabulating* (menyusun data), mengelompokkan data sesuai dengan tujuan analisa data yang disajikan melalui tabel.

PEPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA